

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Tata Ruang Kota Bekasi Jalan A.Yani No.1 Gedung Perkantoran Lt.6, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat. Waktu Penelitian dilaksanakan pada awal bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Juni 2022.

3.2 Jenis Penelitian

Menurut Creswell (2009:4) menjelaskan bahwa kualitatif merupakan penelitian dalam memahami dan eksplorasi dari sejumlah makna kelompok atau individu . Dalam penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif dalam bahwa penelitian dimana penelitian ini diutamakan pemahaman yang tinggi dan penafsiran yang baik serta mendalam berdasarkan kenyataan, fakta dan makna yang harus relevan. Bisa disebut mengungkapkan hasil penelitian Inovasi Pelayanan SITARU (Sistem Informasi Tata Ruang) Dinas Tata Ruang Kota Bekasi dengan jelas, sehingga penelitian dapat tergambar secara jelas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian disini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Deskripsi dari teknik pengumpulan data tersebut antara lain:

a. Observasi

Observasi menurut Echols dan Shadily (2000:401) sebagai observasi yaitu melihat, mengamati, meninjau, melihat, mematuhi, dan menghormati. Ibrahim M.A (2015:83) Observasi dalam penelitian kali ini adalah meng-observasi terhadap hasil dari Inovasi Pelayanan Aplikasi SITARU (Sistem Informasi Tata Ruang) Dinas Tata Ruang Kota Bekasi. Observasi pada penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui dengan adanya Inovasi Pelayanan Aplikasi SITARU (Sistem Informasi Tata Ruang) Dinas Tata Ruang Kota Bekasi dalam pelayanan urusan ke tata ruangan di Kota Bekasi.

b. Wawancara

Menurut Enzlin dan Lincoln (2009:495) dalam Ibrahim M.A (2015:90) wawancara adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara bukanlah perangkat netral dalam memproduksi akan berbagai situasional dari sumber interaksional khusus.

Pada penelitian kali ini wawancara dilakukan kepada sumber informasi sebagai berikut:

- a. Staff Penangan Sistem Informas Teknologi
 - b. Staff Pengolahan Data Spasial
 - c. Staff Admin SITARU
 - d. Operator SITARU
 - e. Penata Ruang Ahli Pertama
 - f. Masyarakat
- c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008:82) dalam Ibrahim M.A (2015:96) catatan-catatan lalu yang berbentuk gambar, tulisan dan karya dari seseorang, bisa dikatakan sumbernya yang bukan dari sumber manusia bersifat benda mati dokumentasi merupakan segala bentuk tertulis maupun tidak tertulis sebagai sumber keterangan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan di tempat lokasi penelitian. Dokumentasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Foto

Data berupa foto yang diambil pada saat observasi dari beberapa lokasi yang menjadi tempat penelitian selama penelitian berlangsung. Selain foto-foto dari sumber pribadi, dokumentasi berupa foto mengenai pelayanan ke tata ruangan di Kota Bekasi yang dimiliki oleh pihak instansi pemerintah yang menjadi leading sektor Inovasi Aplikasi SITARU (Sistem Informasi Tata Ruang).

- b. Dokumen

Dokumen yang digunakan berupa data-data mengenai data yang dimiliki oleh dinas yang terkait dalam melakukan Pelayanan Tata Ruang Kepada masyarakat melalui Inovasi Aplikasi SITARU (Sistem Informasi Tata Ruang) melihat sejauh mana inovasi tersebut dapat memecahkan masalah di dalam urusan tata ruang di Kota Bekasi.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Ibrahim M.A (2015:59) Teknik yang dilakukan dalam penentuan informan menggunakan purposive. Yaitu informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, artinya menentukan

narasumber yang mengetahui bagaimana Inovasi Aplikasi SITARU (Sistem Informasi Tata Ruang) dihadirkan untuk pelayanan tata ruang di Kota Bekasi. Berikut adalah daftar narasumber informan untuk penelitian ini :

Tabel 3.1

Deskripsi Informan

No	Narasumber	Kode Informan	Keterangan
1	Staff Penangan Sistem Informasi Teknologi	I-1	Untuk mengetahui mengenai inovasi aplikasi SITARU yang di ciptakan dalam memenuhi pelayanan IMB di Kota Bekasi melalui data dan informasi Spasial
2	Staff Pengolahan Data Spasial	I-2	Untuk mengetahui mengenai inovasi aplikasi SITARU yang di ciptakan dalam memenuhi pelayanan IMB di Kota Bekasi melalui data dan informasi Spasial
3	Penata Ruang Ahli Pertama	I-3	Untuk mengetahui alasan inovasi ini diciptakan dalam menciptakan pengendalian izin mendirikan bangunan di Kota Bekasi.
4	Admin SITARU	I-4	Untuk mengetahui manfaat aplikasi SITARU dalam pembuatan IMB di dalam pengawasan Bangnan Perwilayah

5	Operrator SITARU	I-5	Untuk mengetahui mengenai inovasi aplikasi SITARU yang di ciptakan dalam memenuhi pelayanan IMB di Kota Bekasi melalui data dan informasi Spasial
6	Masyarakat Pengguna Web SITARU	I-6 sampai 1-10	Untuk mengetahui bagaimana manfaat yang di rasakan masyarakat terhadap inovasi yang di ciptakan dalam membantu pengurusan IMB melalui Aplikasi SITARU

3.2 Validasi Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi, yakni teknik/metodenya dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang beda, yang digunakan dalam penelitian. Menurut Patton (1987) dalam Ibrahim M.A (2015:125) dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara

Pengamatan peneltian memiliki hasil dapat dilihat pada saat obervasi berlangsung dimana melihat terkait Inovasi Pelayanan Aplikasi SITARU (Sistem Informasi Tata Ruang) Dinas Tata Ruang Kota Bekasi dengan melihat situasi dan kondisi yang ada, lalu melakukan wawancara terkait Inovasi aplikasi tersebut lalu dibandingkan dari hasil wawancara dan hasil pengamatan untuk melihat kebenarannya.

2. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi

Dalam memperkuat kebenaran didalam suatu penelitian bisa melihat pada saat pencarian data atau observasi secara langsung dan dapat menyimpulkan apa yang

diduga dari suatu penelitian itu secara pribadi, namun dengan hal itu belum cukup penelitian sudah terbukti kebenarannya, dengan membandingkan apa yang dirasakan masyarakat dalam menggunakan Aplikasi SITARU dengan perspektif pribadi, dari sini bisa membandingkan kebenaran dari penelitian mengenai Inovasi Pelayanan SITARU Kota Bekasi.

3. Membandingkan yang di katakan orang dalam waktu tertentu dengan apa yang di katakan sepanjang waktu.

Disini dapat dibandingkan data yang didapatkan selama penelitian berlangsung dengan data terdahulu, dan bisa membandingkan pelayanan tata ruang di Kota Bekasi dengan sebelum adanya aplikasi SITARU dan sebelum menggunakan aplikasi tersebut.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya.

Dengan melihat keadaan dari berbagai kalangan kasta orang/masyarakat sekitar, bisa membandingkan perspektif dan komentar dari masing-masing pihak terkait mengenai bagaimana Aplikasi SITARU digunakan oleh berbagai kalangan dari sisi tertentu, disini bisa melihat kebenaran suatu data penelitian ini.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari wawancara pada saat penelitian dapat dibandingkan dengan dokumen atau data yang dimiliki oleh Dinas Tata Ruang Kota Bekasi yang menciptakan Inovasi Pelayanan aplikasi SITARU di Kota Bekasi sebagai bukti kebenaran suatu data dan menghasilkan keserasian dari hasil wawancara dengan data tersebut.

1.3 Teknik Analisis Data

Menurut Ibrahim MS (2015:109) analisis data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami data dan menemukan makna yang sistematis, rasional. Dan argumentatif, yang mampu menjawab setiap pertanyaan penelitian dengan baik dan jelas, baik itu pertanyaan kecil maupun pertanyaan utama.

Dalam penelitian ini, teknik analisa dan data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam menganalisis selama dilapangan, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa teknik analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Empat tahap analisis Miles dan Huberman (1992) yaitu :

1. Pengumpulan data

Penelitian tidak luput dari namanya pengumpulan data ini adalah suatu tahap yang menentukan terhadap hasil penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi apa yang didapat dilapangan di catat tentang apa yang dilihat, didengar, dialami, dirasakan yang dijumpai saat penelitian. Data yang dimaksud data yang berkaitan dengan Inovasi Aplikasi Pelayanan SITARU (Sistem Informasi Tata Ruang) Dinas Tata Ruang Kota Bekasi.

2. Reduksi data

Memilih dan merangkum pokok hasil yang didapatkan pada saat pencarian data dengan memfokusnya yang penting dan mencari tema dan polanya. Dengan hasil mereduksi data hasilnya akan tergambarakan lebih jelas dan dapat memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data, data tersebut dipilih dan dipusatkan lalu di sederhanakan proses ini dinamakan tranformasi data yaitu adanya perubahan data dari kata yang tidak baik menjadi data yang bisa digunakan.

3. Penyajian data

Apabila data sudah di reduksi selanjutnya adalah mendisplay data dengan hal ini dapat memudahkan untuk memahami apa yang sudah terjadi. Data disini berupa bentuk kata dan tulisan dari hasil wawancara, gambar berupa foto hasil dari pengamatan atau observasi lalu dokumnetasi berupa dokumen grafik dan tabel dengan menggabung sajian data tersebut dapat mempermudah melihat hasil dari penelitian secara keseluruhan.

4. Penarikan kesimpulan

Dengan penarikan kesimpulan dapat mendapat memaknai data yang sudah dihasilkan dalam penelitian dan menganalisa lalu dibuatkan kesimpulan. Data yang sudah dikumpulkan direduksi dan sudah siap disajikan kemudian di analisa kembali yang tujuanya untuk menghasil kesimpulan dari penelitian mengenai Inovasi aplikasi SITARU Dinas Tata Ruang Kota Bekasi